

Pelaksanaan Kelas Ibu Nifas Sebagai Upaya Peningkatan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Garuda Pekanbaru

Implementation Of Postpartum Mother Class As An Effort To Increase Postpartum Mother Visits At The Garuda Pekanbaru Health Center

Eka Maya Saputri^{a*}, Juli Selvi Yanti^b
Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{a,b}
ekamaya@htp.ac.id

Disubmit : 27 November 2023, Diterima : 10 Juni 2024, Dipublikasi : 11 Juni 2024

Abstract

The postpartum period (puerperium) is the period after the placenta is expelled until the reproductive organs recover as before pregnancy and normally the postpartum period lasts 6 weeks or 40 days. Postpartum services are health services according to standards for mothers from 6 hours to 42 days after delivery by health workers. Postpartum visits are carried out to assess the condition of the mother and newborn, and to maintain, detect and treat problems that occur, at least three times according to the recommended schedule. However, there is a problem with the low level of postpartum maternal visits, which can have a negative impact on the health of mothers and babies. One effort that can be made to increase postpartum mother visits is through the implementation of postpartum mother classes. This class can provide knowledge, skills and psychosocial support to postpartum mothers, so that it can influence visiting behavior and fulfill the health needs of mothers and babies. The aim of this community service is to increase the knowledge and understanding of partners and postpartum mothers about the importance of increasing visits by postpartum mothers which are carried out 3 times. This community service will be carried out at the Garuda Community Health Center, the object of this service will be the Postpartum Mother. This community service is carried out by providing outreach through direct lectures to increase partners' knowledge about the importance of visits during the postpartum period. The output targeted by the author is the publication of articles in accredited service journals (SINTAN 5) and the community, especially postpartum mothers, regarding the implementation of postpartum mother classes as an effort to increase visits by postpartum mothers at the Garuda Pekanbaru health center. This activity will be carried out on September 19 2023.

Keywords: Knowledge, Visit, Postpartum Mother Class

Abstrak

Masa Nifas (*Puerperium*) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Pelayanan Nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Kunjungan masa nifas sangat dianjurkan pada ibu nifas untuk mengetahui kondisi kesehatannya. Kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk menjaga, mendeteksi dan menangani masalah – masalah yang terjadi, terdapat sekurang- kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan. Namun, terdapat permasalahan dalam tingkat kunjungan ibu nifas yang masih rendah, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan ibu nifas adalah melalui pelaksanaan kelas ibu nifas. Kelas ini dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan psikososial kepada ibu nifas, sehingga dapat mempengaruhi perilaku kunjungan dan pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu dan bayi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra maupun ibu nifas tentang pentingnya peningkatan kunjungan ibu nifas yang dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Puskesmas Garuda, yang akan menjadi objek dalam Pengabdian ini adalah Ibu Nifas. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan yang dilakukan dengan ceramah langsung untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang bagaimana pentingnya kunjungan pada masa nifas. Luaran yang ditargetkan oleh penulis adalah adanya publikasi artikel pada jurnal pengabdian yang terakreditasi (SINTAN 5) dan masyarakat khususnya pada ibu

nifas tentang pelaksanaan kelas ibu nifas sebagai upaya peningkatan kunjungan ibu nifas di puskesmas garuda pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2023. Hasil pengabdian kelas ibu nifas ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu nifas terhadap pentingnya melakukan kunjungan nifas. Diharapkan pada ibu nifas untuk dapat membuat kelas ibu nifas serta dapat dilaksanakan secara rutin dan kegiatan kelas ibu nifas ini dapat dilakukan di puskesmas ataupun di klinik kesehatan lainnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kunjungan, Kelas Ibu Nifas

1. Pendahuluan

Masa ini merupakan masa yang cukup penting selain masa kehamilan dan persalinan bagi ibu nifas karena bila tidak dilakukan pemantauan, ibu nifas dapat mengalami berbagai masalah seperti *sepsis puerperalis*, infeksi dan perdarahan (Saifuddin, 2012). Pelayanan Nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan diperlukan dalam periode nifas ini karena merupakan masa krisis baik ibu maupun bayinya. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Kemenkes Prov. Riau, 2019).

Kunjungan masa nifas sangat dianjurkan pada ibu nifas untuk mengetahui kondisi kesehatannya. Kunjungan masa nifas merupakan kunjungan yang dilakukan ibu nifas ke tenaga kesehatan selama masa nifas yaitu dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan seperti keadaan sebelum hamil, masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Bayhatun 2015). Kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk menjaga, mendeteksi dan menangani masalah – masalah yang terjadi, terdapat sekurang- kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca (Kemenkes RI, 2019).

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh negeri menyebabkan banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin, baik secara akses maupun kualitas, termasuk pembatasan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, seperti kunjungan nifas ke pelayanan kesehatan (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020). Angka kejadian COVID-19 di Provinsi Riau, berdasarkan data yang diakses tanggal 23 September 2021 menempati urutan 10 besar secara Nasional (Gugus Tugas COVID-19 Nasional, 2021).

Berdasarkan penelitian Tiara Fatrin dkk Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidacukupan Kunjungan Pada Ibu Masa Nifas Di Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang Tahun 2020 terdapat hubungan antara pengetahuan, pendidikan dan paritas terhadap ketidacukupan kunjungan nifas. Penelitian lainnya yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa Tahun 2019-2020 oleh Andi Rara didapatkan hasil penelitian yaitu ada hubungan antara partus dan kunjungan ibu nifas. Sedangkan untuk umur, pekerjaan, pendidikan dan jarak kehamilan menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan dengan kunjungan ibu nifas.

2. Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Penyuluhan kepada ibu Nifas

Prosedur Kerja

- a. Mengumpulkan ibu Nifas untuk diberikan penyuluhan kesehatan
- b. Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan
- c. Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab

2) Mendirikan “Kelompok Ibu Nifas”

Prosedur Kerja

- a. Identifikasi ibu Nifas di wilayah kerja Puskesmas Garuda
- b. Penyusunan struktur organisasi kelompok ibu Nifas
- b. Sosialisasi tujuan pembentukan kelompok ibu Nifas
- c. Penyusunan rencana kegiatan kelompok ibu Nifas
- d. Pengadaan peralatan yang dibutuhkan
- e. Publikasi dan sosialisasi program kepada masyarakat
- f. Soft opening kelompok ibu Nifas

3) Mendirikan Kelas Ibu Nifas dan fasilitator kelas ibu Nifas

Prosedur Kerja

- a. Penyusunan struktur organisasi Kelas Ibu Nifas
- b. Penyusunan program kerja Kelas Ibu Nifas
- c. Penyusunan standar operasional prosedur untuk setiap pelayanan yang diberikan oleh Kelas Ibu Nifas
- d. Pengadaan peralatan yang dibutuhkan
- e. Penataan ruang kelas ibu Nifas
- f. Publikasi dan sosialisasi program kepada masyarakat
- g. Soft opening kelas ibu Nifas

4) Partisipasi Mitra

- a. Trainer (bidan dan dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru) dan ibu nifas terlibat dalam pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan kelompok kelas ibu nifas.
- b. Trainer dan kader ibu hamil terlibat dalam persiapan operasional pelaksanaan kelas ibu nifas.

3. Hasil Dan Pembahasan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di puskesmas garuda diawali dengan

- 1) Berdiskusi dengan bidan penanggung jawab program di puskesmas garuda untuk pelaksanaan kegiatan kelas ibu nifas, disepakati pelaksanaan dilakukan pada tanggal 19 September 2023, Pukul 09.00 WIB di Posyandu.
- 2) Bidan dan kader di wilayah puskesmas Garuda mengingatkan kembali pada ibu nifas untuk dapat berkumpul dan hadir pada tanggal 19 September 2023 di posyandu puskesmas Garuda
- 3) Pada tanggal 18 September 2023, penulis, bidan kordinator dan kader melakukan persiapan pelaksanaan kelas ibu nifas, mulai dari materi kelas ibu nifas yang disiapkan oleh penulis dan bidan koordinator dan persiapan tempat oleh kader.
- 4) Pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan yaitu tanggal 19 September 2023 dengan dihadiri oleh 16 orang ibu nifas, dimana bidan dan penulis memberikan penjelasan sesuai dengan buku KIA 2023 meliputi:
 - a. Pengisian identitas ibu
 - b. Petunjuk penggunaan buku KIA

- c. Pernyataan ibu dan keluarga tentang pelayanann kesehatan ibu yang sudah diterima
- d. Kartu kontrol kunjungan ibu nifas
- e. Evaluasi kesehatan ibu nifas, meliputi:
 - 1) Kondisi kesehatan ibu
 - 2) Riwayat kesehatan ibu sekarang
 - 3) Riwayat kehamilan dan persalinan
 - 4) Riwayat penyakit keluarga
 - 5) Pemeriksaan khusus
 - 6) Pemeriksaan Payudara
 - 7) TFU ibu nifas
 - 8) Kontraksi Nifas
 - 9) Robekan Jalan Lahir
 - 10) Perdarahan Pada Masa Nifas (Lochea)
 - 11) Pemberian ASI
 - 12) Masalah ataupun komplikasi pada masa nifas
 - 13) Nutrisi selama masa nifas
 - 14) Asuhan psikologis pada masa nifas

Pada saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan terlihat semua ibu nifas mendengarkan secara aktif dan sangat antusias pada saat bidan memberikan materi. Setelah kegiatan penyuluhan ini dipaparkan dilakukannya evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan hasil didapatkan bahwasanya sekitar 80 % ibu nifas dapat menjawab dan menjelaskan kembali pertanyaan yang diajukan oleh bidan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kelas ibu Nifas



Gambar 2. Memberikan Materi



Gambar 3. Memberikan Dorprise Bagi Peserta Yang Dapat Menjawab



Gambar 4. Pelaksanaan Kelas Ibu Nifas

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan Puskesmas Garuda dapat terlaksana dengan baik. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya melaksanakan kunjungan nifas. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan para kader, bidan dapat menerapkan kepada semua ibu nifas untuk berkunjung ataupun membuat kelas ibu nifas yang dilaksanakan Selama kunjungan pada masa nifas. Sehingga diharapkan nantinya ibu nifas mengetahui tentang komplikasi-komplikasi yang dialami pada masa nifas.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Hang Tuah Pekanbaru melalui LPPM yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023, terimakasih juga saya ucapkan kepada Kepala Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru beserta staf yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan terimakasih juga untuk kader yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga terselenggaranya kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Andi Rara. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Samata. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Apriyanti, P., & Andreinie, R. (2020). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Family Support Associated With the Frequency of Postpartum Repeat Visits. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(2), 1–4.
- Ari, S. (2015) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Bahiyatun. (2015). *Buku Ajar Kebidanan Asuhan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau, (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Riau*.
- Gugus Tugas COVID-19 Nasional (2020) Peta Sebaran COVID-19 Di Indonesia. Available at: covid19.go.id (Accessed: 24 September 2021).
- Indriana Andi. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 2-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo. *Skripsi*. Kendari: POLTEKKES Kendari Jurusan Kebidanan.
- Kemendes RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Reinissa, Arindita & Indrawati, Fitri., 2017. Persepsi Ibu Nifas Tentang Pelayanan Postnatal Care Dengan Kunjungan Ulang. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 1 (3), p. 33-42.
- Saifuddin, A.B. (2012) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Widianti, (2013). Pelaksanaan Kunjungan Masa Nifas Pada Pasien Rumah Sakit Bersalin Delima Medan. *Pendidik*, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatra Utara.